

**LAYANAN BIMBINGAN SPIRITUAL DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI HIDUP TUNANETRA DI
RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS SENSORIK
NETRA DRISTARASTA PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**LAYANAN BIMBINGAN SPIRITUAL DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI HIDUP TUNANETRA DI
RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS SENSORIK
NETRA DRISTARASTA PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

TRI NOVIYANTI
NIM. 3519062

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Noviyanti

NIM : 3519062

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“LAYANAN BIMBINGAN SPIRITUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI HIDUP TUNANETRA DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS SENSORIK NETRA DRISTARASTA PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Tri Noviyanti

NIM. 3519068

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag

Griya Tirto Indah GG II No. 62 RT. 01 RW. 06 kel. Tirto Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Tri Noviyanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Tri Noviyanti

NIM : 3519062

Judul : **LAYANAN BIMBINGAN SPIRITUAL DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI HIDUP TUNANETRA DI
RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS SENSORIK
NETRA DRISTARASTA PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pemalang, 12 Desember 2023
Pembimbing,


Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120199931004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **TRI NOVIYANTI**
NIM : **3519062**
Judul Skripsi : **LAYANAN BIMBINGAN SPIRITUAL DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI HIDUP TUNANETRA
DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS
SENSORIK NETRA DRISTARASTRA PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 15 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Dr. Ani, M.Pd.I
NIP. 198503072015032007

Pekalongan, 20 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,


masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.


F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh:  ditulis *a'antum*


 ditulis *mu'anna's*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh:  ditulis *Al-Qura'an*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh:  ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

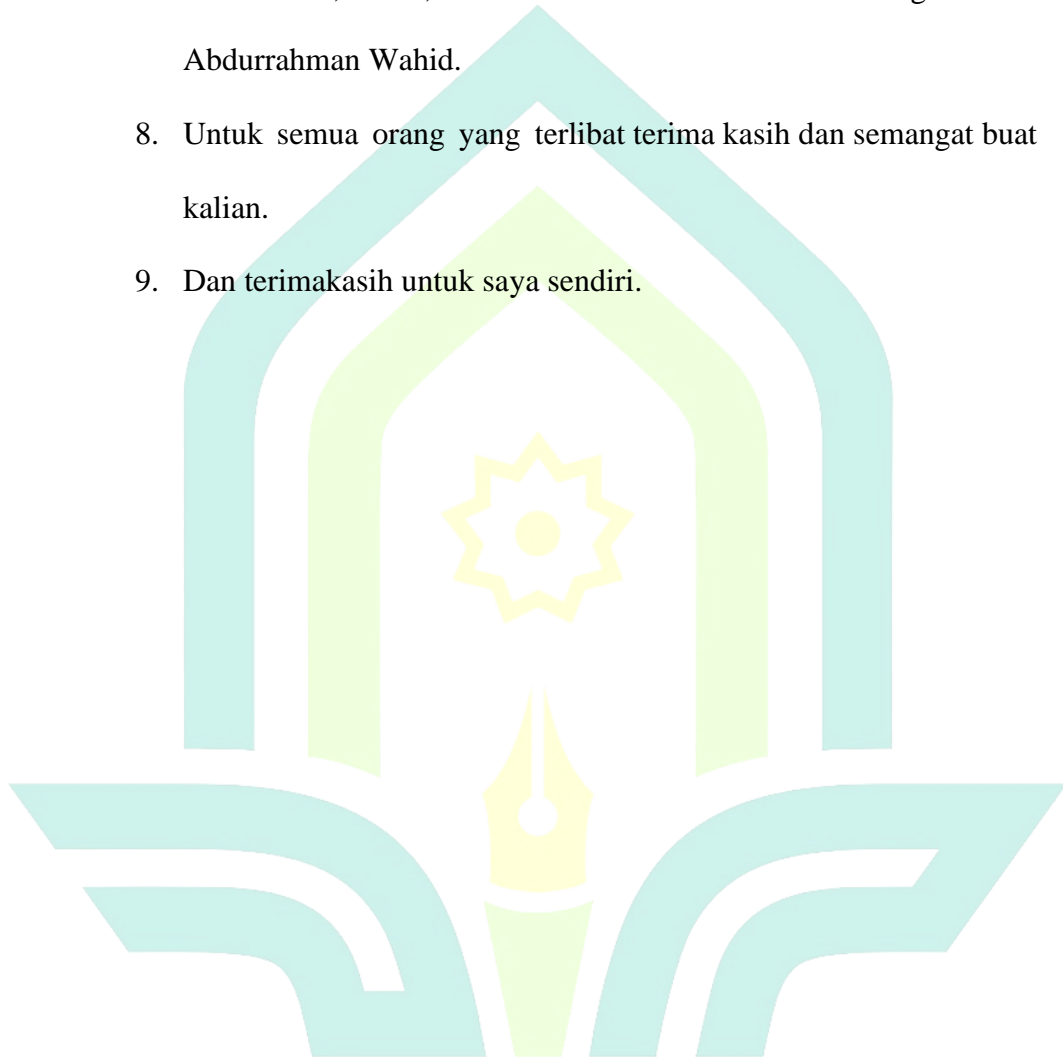
Contoh:  ditulis *Syakhul-Islām* atau *Syaikh al-Islām*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Raudi dan Ibu Salamah atas segala curahan kasih sayang, cinta, dan doa tiada balas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak akan mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua.
2. Keluarga tersayang saya, kakak Kasini dan kakak Rohmani yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Imam Kanafi. M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
5. Teman yang menjadi *support system* saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

6. Teman-teman mahasiswa BPI angkatan 2019 yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.
8. Untuk semua orang yang terlibat terima kasih dan semangat buat kalian.
9. Dan terimakasih untuk saya sendiri.



MOTTO

“Yakin dan percaya pada diri sendiri memang harus tapi yakin dan percaya kepada Tuhan jauh lebih mendamaikan”

-Penulis-

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram”

-Ar-Ra'd Ayat 28-



ABSTRAK

Tri, Noviyanti. 2023. Layanan Bimbingan Spiritual Dalam Meningkatkan Motivasi Hidup Tunanetra Di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Prof. Dr. Imam Kanafi. M.Ag

Kata Kunci: Bimbingan Spiritual, Motivasi Hidup

Tunanetra yang dialami setelah kelahiran disebabkan kecelakaan atau sakit sudah memiliki kesan visual sebelumnya. Hal ini memunculkan reaksi emosional seperti putus asa, kehilangan motivasi hidup. menyalahkan diri sendiri, dan lingkungan. Solusi untuk membantu disabilitas tunanetra dalam meningkatkan motivasi hidup di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang melalui bimbingan spiritual.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana layanan bimbingan spiritual dalam meningkatkan motivasi hidup tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra distrarasta Pemalang? Bagaimana motivasi hidup tunanetra setelah diberi bimbingan spiritual di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra distrarasta Pemalang?. Tujuan penelitian untuk mengetahui motivasi hidup penyandang disabilitas tunanetra dan untuk mengetahui layanan bimbingan spiritual dalam meningkatkan motivasi hidup tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang. Kegunaan dari penelitian ini menjadi bahan pengetahuan dan keilmuan dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam.

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif studi kasus. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian bimbingan spiritual menunjukkan bahwa kondisi motivasi hidup tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta Pemalang awalnya tergolong rendah dengan adanya kondisi tunanetra yang di alami sehingga membuat mereka putus asa dan kehilangan motivasi hidup. Melihat kondisi tersebut Pengelola Bimbingan Sosial dan Pembimbing Agama memberikan layanan bimbingan spiritual kepada tunanetra dengan metode kelompok, ceramah dan keteladanan dengan materi yang disampaikan berupa aqidah, fiqih dan akhlaq dan kegiatan ini di laksanakan di mushola. Setelah menerima bimbingan spiritual motivasi hidup tergolong tinggi dengan beberapa indikator tertentu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Layanan Bimbingan Spiritual Dalam Meningkatkan Motivasi Hidup Tunanetra Di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pematang Sari”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa’at dihari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Sari.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Sari.
3. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam sekaligus selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Prof. Dr. H. Imam Kanafi. M.Ag, selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat,

motivasi, dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.

6. Kepada pihak Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
7. Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
8. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 12 Desember 2023

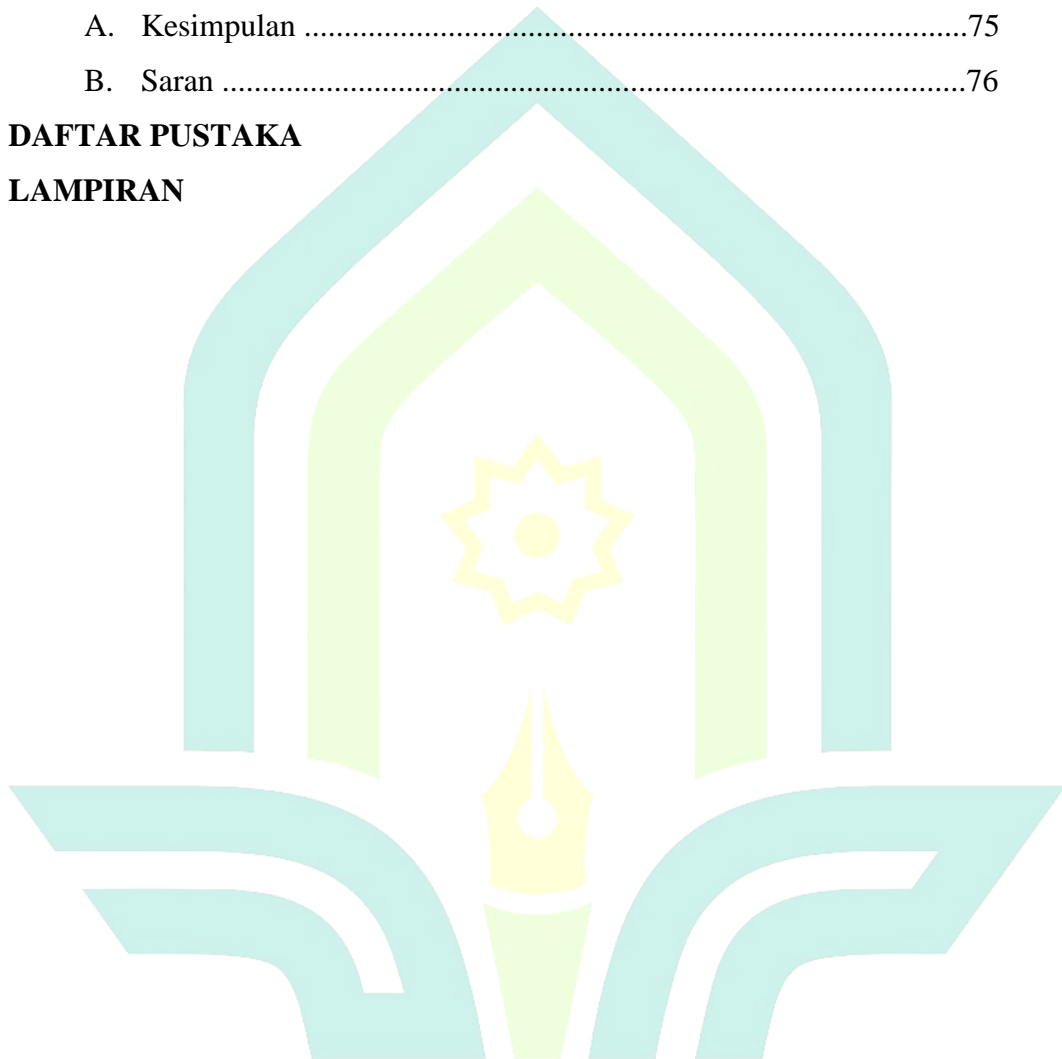


Tri Noviyanti
NIM. 3519062

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masaalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II BIMBINGAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI HIDUP	27
A. Bimbingan Spiritual	27
B. Motivasi Hidup	40
BAB III BIMBINGAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI HIDUP DISABILITAS TUNANETRA DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS SENSORIK NETRA DRISTARASTA PEMALANG ..50	
A. Profil Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta	50
B. Pelaksanaan Layanan Bimbingan spiritual di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang	59

C. Motivasi Hidup Tunanetra Di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang	65
BAB IV ANALISIS LAYANAN BIMBINGAN SPIRITUAL	70
A. Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan Spiritual.....	70
B. Analisis Motivasi Hidup Tunanetra.....	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....	19
----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia selalu punya alasan untuk mengejar hal yang diinginkannya tentunya ini menjadi motivasi diri yang akan memberikan semangat untuk menjalani hari-harinya. Dari sini manusia memperoleh ketahanan hidupnya, namun ada sebagian orang yang tidak semudah itu dalam menemukan motivasi untuk ketahanan hidupnya dengan berbagai alasan yang mereka punya. Seperti beberapa Orang yang mempunyai keterbatasan tertentu bisa cobaan ini menjadi penghambat untuk memiliki motivasi dalam melakukan sesuatu. Motivasi akan melahirkan ketahanan hidup seseorang. Orang yang tidak punya ketahanan hidup dapat berdampak tidak baik dan bisa membuat seseorang putus asa, bahkan sampai bunuh diri.

Bimbingan spiritual sendiri bisa di laksanakan di tempat formal maupun non formal, contohnya di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra distarasta pemalang memilih untuk memberikan bimbingan spiritual dalam kegiatan kajian keagamaan setiap satu minggu sekali. Survei membuktikan bahwa dengan adanya kegiatan tersebut berdampak baik untuk para penerima manfaat penyandang disabilitas tunanetra karena dapat membantu untuk menemukan motivasi baru dalam ketahanan hidup. dengan keterbatasan tersebut bagaimana mereka bisa bertahan. Ada beberapa motivasi yang

tumbuh karena dirinya sendiri namun ada juga yang tumbuh karena adanya fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai.

Menurut Yusuf bimbingan spiritual merupakan proses pemberian bantuan kepada individu supaya memiliki kemampuan dalam pengembangannya sebagai makhluk beragama atau *homo religion*, berperilaku yang sesuai dengan nilai keagamaan dan penyelesaian masalah sesuai dengan pemahaman dan keyakinan yang di anutnya.¹ Atau juga selalu bertindak positif sesuai dengan norma-norma agama dan mampu mengarahkan diri dalam mengatasi masalah-masalah kehidupan melalui pemahaman dan keyakinan dalam hal ini Islam.² pada dasarnya, spiritual merupakan kekuatan atau keyakinan seseorang terhadap apa yang di yakini. Bimbingan spiritual juga merupakan kebutuhan kita sebagai makhluk hidup apalagi untuk orang-orang yang kurang dalam pemahaman mengenai agamanya.

Tujuan dari bimbingan spiritual ini ialah mengubah sudut pandang pribadi kesudut pandang Ilahi. Secara sederhananya keberadaan manusia terdiri atas dua bagian kesadaran yaitu kesadaran yang bersifat pribadi dan kesadaran diri secara ketuhanannya. Tuntutan kehidupan yang mana jika tidak dilandasi dengan pedoman dari ilmu agama mereka justru akan terjerumus ke dalam zona bahaya yang menyebabkan mereka salah kaprah dalam menghadapi berbagai

¹ Yusuf Syamsu dan Juntika Nurihsan A, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 16-17.

² Miftahul Jannah and Maemonah Maemonah, Implementasi Bimbingan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Uwais Al-Qarni Di TPA Safinatussafa, Aceh Selatan, Indonesia, *DAYAH: Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2022): 137, <https://doi.org/10.22373/jie.v5i1.10139>.

permasalahan sehingga tidak membawa mereka kembali kepada Allah swt.³ Menurut Zakiah Daradjat kedamaian dan kebahagiaan hidup seseorang, batin tidak hanya tergantung kepada faktor-faktor luar seperti sosial, ekonomi, politik, adat kebiasaan dan sebagainya, melainkan bagaimana cara pandang dan sikap dalam menghadapi beberapa faktor tersebut.⁴

Dari penjelasan diatas menandakan bahwa bimbingan spiritual akan menciptakan kecerdasan spiritual karena bisa di lihat dari cara pandang permasalahan jadi pemberian bimbingan spiritual efektif meningkatkan motivasi hidup bagi disabilitas tunanetra.⁵ Penguatan spiritual pada disabilitas dapat meminimalisir terjadinya depresi. Berdasarkan teori yang ada, depresi merupakan salah satu masalah psikologis yang dialami oleh banyak orang termasuk para disabilitas. Oleh sebab itu, penguatan spiritual dapat menjadi salah satu cara dalam mencegah terjadinya depresi, jadi bimbingan spiritual sangat diperlukan oleh mereka.⁶

Bisa di simpulkan bahwa bimbingan spiritual adalah proses pemberian bantuan oleh seorang yang mumpuni kepada seseorang atau sekumpulan orang dalam mengadapi dan menyelesaikan masalah secara teratur atau sistematis dengan mengamalkan ajaran yang ada di Al-qur'an. Bimbingan spiritual ada

³ Arum Yuli Dwi Rahmawati, "Peran Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di Wilayah Pesisir utara pulau jawa", *Jurnal Nuansa Akademik*, Vol.5, No.1, juni 2020, hlm. 5.

⁴ Zakiah daradjat, *kesehatan mental*, (jakarta; CV mas agung, 1990), hlm. 15-16.

⁵ Yeni Kartika Sari dan Hussyam Arsyad, "Hubungan Usia Pasien Muslim Dengan Harapan Mendapatkan Bimbingan Spiritual Islam", *Jurnal Ners Kebidanan*, Vol 3, No.2 Agustus 2016, hlm. 165.

⁶ Achmad Junaedi, "Upaya Dalam Memberikan Bimbingan Spiritual Pada Lansia Di Desa Karangpranti Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisthana*, Vol 5 No. 1(Juni2023), hlm. 19.

kaitannya dengan motivasi hidup seseorang karena tingkat kecerdasan spiritual seseorang berbeda dapat menentukan cara pandang seseorang termasuk dalam kehidupannya. Semakin tinggi tingkat spiritual seseorang maka semakin luas wawasannya dan hal ini akan mempengaruhi cara pandang orang tersebut dalam menghadapi masalah tentunya wawasan luas akan akan mempermudah orang dalam menemukan motivasi hidupnya.

Motivasi adalah fenomena psikologis yang terjadi pada diri seseorang dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan karena tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang mampu menyebabkan perorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan suatu hal karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.⁷ Munculnya emosi dan afeksi seseorang dapat di katakan sebagai tanda motivasi. jadi, motivasi dapat dikaitkan dengan masalah emosional, psikologis, dan semuanya sama-sama mampu mempengaruhi perilaku manusia. Motivasi dapat terbentuk karena adanya rangsangan dari suatu tujuan tertentu. Perlunya motivasi hidup untuk hidup seseorang.⁸

Motivasi hidup seseorang bisa berkurang seiringnya waktu namun juga bisa tumbuh dengan beberapa alasan tertentu. Ciri-ciri orang yang tidak punya motivasi adalah mudah bosan dengan rutinitas kemudian tidak ada perubahan

⁷ Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83 Tahun 2015, hlm. 3.

⁸ Dedi Dwi Cahyono dkk., "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar", *Jurnal Pemikiran Kemanusiaan Dan Keislaman*, Volume 6, Nomor 1, April 2022, hlm. 38.

dalam kesehariannya dan tidak punya gairah untuk menjalani hari-harinya. Jadi bahayanya orang yang tidak mempunyai motivasi hidup adalah tidak menemukan perubahan dalam dirinya dalam jangka panjang, jadi mempertegas tujuan untuk bertahan hidup perlu terutama untuk orang-orang yang berkebutuhan khusus.

Contoh kasus salah satu netra yang mengalami putus asa karena keadaan yang membuatnya tidak bisa melihat lagi akibat kecelakaan yang di alami, dan pada akhirnya keberadaan dirinya seperti merepotkan keluarganya. Tidak hanya itu tetapi mental yang di guncang begitu hebat dan membuat perasaannya hancur merasa menjadi manusia tidak berguna. Akhirnya beliau memutuskan untuk tinggal di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra distrarasta pemalang dan mengikuti beberapa kegiatan atau bimbingan yang ada termasuk bimbingan spiritual. Setelah mengikuti bimbingan spiritual tersebut merasa jauh lebih bisa menerima keadaan yang terjadi pada dirinya, pada akhirnya bisa kembali menemukan motivasi hidup untuk menjalani hari-harinya dengan kegiatan yang berbeda dari sebelumnya.⁹

Berdasarkan permasalahan tersebut rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra distrarasta pemalang mengambil kebijakan untuk memberi kegiatan bimbingan spiritual. Tidak hanya bimbingan spiritual saja namun ada juga sekolah lain seperti membatik dan sekolah pijat, sekolah musik akan tetapi penulis hanya fokus pada bimbingan spiritual. Kegiatannya yang di laksanakan

⁹ Asep Taufiq Hidayat, Pembimbing Spiritual, Wawancara Pribadi, Pemalang, 4 september 2023.

satu minggu sekali di hari jum'at pukul 08.00- s/d selesai dengan memberi mauidhoh hasanah salah satu ayat di sampaikan adalah surah Ar ra'd ayat 11 yang artinya *“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”* Selain menjadi agenda untuk mingguan namun juga untuk memenuhi kebutuhan secara spiritual sebagai makhluk hidup dan tentunya juga dapat mengoptimalkan dalam penggunaan indra pendengar seorang tunanetra.

Kondisi fisik mereka yang tidak sempurna membuat mereka beranggapan takdir ini sudah di tetapkan sehingga seolah-olah di sebabkan oleh ketidakberdayaan manusia jadi sekecil apapun motivasi mereka sekarang untuk bertahan hidup ini sangat berharga, karna ini yang bisa membuat mereka bertahan sampai sekarang. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul *“Layanan Bimbingan Spiritual Dalam Meningkatkan Motivasi Hidup Tunanetra Di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pematang”*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana layanan bimbingan spiritual dalam meningkatkan motivasi hidup tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta Pematang?
2. Bagaimana motivasi hidup tunanetra setelah diberi bimbingan spiritual di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan tertentu dan spesifik. Di dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mampu memahami motivasi hidup tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta Pematang.
2. Memahami layanan bimbingan spiritual dalam meningkatkan motivasi hidup tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta Pematang.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini berikut beberapa manfaat yang bisa di petik, di antaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini di harapkan mampu mengetahui layanan bimbingan spiritual oleh pembimbing spiritual dapat dijadikan sebagai pijakan dalam mengembangkan motivasi hidup tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta Pematang. Selain itu diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Disabilitas Tunanetra, dalam penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan motivasi hidup.

- b. Bagi Pembimbing Spiritual, penelitian ini diharap menjadi bahan masukan tentang penerapan bimbingan spiritual sehingga tunanetra dapat memiliki kepekaan dalam menghadapi masalah-masalah sosial yang berasal dari motivasi hidup di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta Pemalang.
- c. Penyuluh agama islam, dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi terkait data motivasi hidup tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta Pemalang.
- d. Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharap dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Spiritual

Bimbingan spiritual merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar mereka memiliki kemampuan untuk mengembangkan fitrahnya sebagai makhluk beragama, berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama (budi pekerti luhur), dan mengatasi permasalahan hidup melalui pemahaman, keyakinan, dan praktik peribadatan ritual keagamaan yang mereka patuhi.¹⁰

Adapun beberapa aspek dalam bimbingan spiritual diantaranya:

¹⁰ Yusuf Syamsu dan Juntika Nurihsan A, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 16-17.

- 1) Aspek frekuensi kegiatan, yaitu seberapa sering kegiatan dilakukan dalam kurun waktu tertentu.
- 2) Aspek perhatian, yaitu peningkatan dan kesadaran akan semua fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pusatnya kepada sesuatu, baik di dalam maupun di luar individu.
- 3) Aspek motivasi, merupakan sesuatu kekuatan, tenaga, daya, atau keadaan kompleks dan kesiapan dalam diri individu untuk bergerak menuju suatu tujuan tertentu.
- 4) Aspek *spirit of change*, yaitu semangat untuk berubah, seseorang yang memiliki aspek ini akan memiliki semangat yang tinggi.
- 5) Aspek efek, adalah perubahan hasil atau akibat langsung yang disebabkan oleh suatu tindakan.¹¹

Bimbingan spiritual sangat penting dilakukan sebagai bagian layanan maupun edukasi yang bisa diberikan dalam memberi dukungan kesembuhan bagi siapa saja. Keadaan spiritual orang bisa saja terganggu karena kondisi yang di alaminya.¹² Namun lingkungan menjadi faktor pendukung bimbingan spiritual, lingkungan yang nyaman akan menjadikan kondisi secara psikologis siap menerima materi dari yang di berikan. Suasana yang nyaman, adalah gambaran dari rumah pelayanan

¹¹ Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, hlm 45

¹² Sirbini, "Motivasi Dan Bimbingan Spiritual Untuk Sembuh Pada Penderita Stroke", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 3, No. 2, 2021, hlm. 82.

sosial disabilitas sensorik netra distarasta pemalang. Tempat yang rapih dan bersih juga sangat mendukung kegiatannya berjalan dengan baik.¹³

Spiritualitas dan agama sangat erat kaitannya dengan kesehatan mental dan psikologis, seseorang yang memiliki nilai spiritualitas akan lebih percaya diri karena merasa dekat dengan Tuhan serta psikologisnya terjaga tidak mudah stres dikarenakan anggapannya terhadap apa yang dimiliki merupakan titipan dari Tuhan yang bisa saja diambil oleh pemiliknya. hal ini sama dengan apa yang ditemukan oleh Dailey pada penelitiannya, ia mendapatkan hasil bahwa klien yang memiliki spiritualitas yang kuat akan sangat berpengaruh pada kesehatan mental klien, dalam artikata bahwa klien yang memiliki spiritualitas dan agama yang kuat cenderung memiliki psikologis dan mental yang baik serta jauh dari gangguan penyakit mental dan psikis.¹⁴

b. Motivasi Hidup

Secara etimologis, motivasi berasal dari kata motiv, dalam bahasa Inggris motive berasal dari kata motion, yang diartikan gerakan atau sesuatu yang bergerak. Istilah motif berkaitan erat dengan gerak, yakni gerakan yang dilakukan atau dapat juga disebut perilaku manusia. Motivasi merupakan unsur penting dalam aktivitas kerja, yang merupakan kekuatan pendorong terwujudnya perilaku. Motivasi adalah

¹³ Ina Ambar Wati, "Bimbingan Spiritual Berbasis Terapi Lingkungan terhadap Korban Napza Di Panti Rehabilitasi pondok Tetirah Dzikir", *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol. 16, No. 2, Desember 2019, hlm. 192.

¹⁴ Irmansyah, "Nilai dan Spiritual dalam Bimbingan Konseling", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 2 No. 2, Desember 2020, hlm. 63.

kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau gerakan dan menyalurkan perilaku ke arah pencapaian kebutuhan.¹⁵

Motivasi diartikan secara umum merupakan sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, mengaktifkan, menggerakkan dan mengarahkan perilaku seseorang. Dengan kata lain motivasi itu ada dalam diri seseorang dalam wujud niat, harapan, keinginan dan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi juga suatu dorongan yang berasal dari energi dalam diri seseorang yang mampu menghasilkan suatu tindakan atau kegiatan yang terarah dan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan ingin dicapai.¹⁶

Di sisi lain, Sudawan dapat mengartikan motivasi sebagai semangat, dorongan, kekuatan, kebutuhan, mekanisme psikologi serta kekuatan, yang dapat mendorong individu ataupun kelompok guna tercapainya prestasi tertentu seperti yang diharapkan. Graay berpendapat bahwa motivasi ialah serangkaian proses internal atau eksternal seorang individu yang mengarah pada munculnya sikap semangat dan keuletan dalam melakukan kegiatan tertentu.¹⁷

¹⁵ Nur Rois, "Konsep Motivasi, Perilaku, Dan Pengalaman Puncak Spiritual Manusia Dalam Psikologi Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 7, No. 2, 2019, hlm. 185-186.

¹⁶ Dina Rahmawati Hapsyah, et al, "Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan", *Jurnal Selaras*, Volume 2, Nomor 1, Mei 2019, hlm. 27-28.

¹⁷ Siti Suprihatin, "upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa", *Jurnal pendidikan ekonomi UM Metro*, Vol. 3 No. 1, 2015, hlm. 74-75.

Sedangkan hierarki kebutuhan, seperti yang disajikan oleh Abraham H. Maslow, menunjukkan urutan kebutuhan tertentu. Urutan ini menunjukkan bahwa individu mengambil kebutuhan lain setelah keinginan dasar mereka terpenuhi. Mereka kemudian beralih ke tingkat kebutuhan berikutnya dan mencari pemenuhan lebih lanjut. Maslow menjelaskan bahwa hanya kebutuhan yang tidak terpenuhi yang memotivasi manusia, dan mereka yang puas bukan lagi sumber motivasi. Teori ini memulai urutan kebutuhan dengan kebutuhan dasar kelangsungan hidup dari kelaparan, kehausan, dan seks, yang mengarah pada aktualisasi diri, kebutuhan yang disebut sebagai kebutuhan tingkat yang lebih tinggi. Ini mencakup lima tingkat kebutuhan. Ini termasuk dasar, keselamatan, kepemilikan, status ego, dan aktualisasi diri. Oleh karena itu, ini menunjukkan urutan bergerak selangkah demi selangkah dari pemenuhan kebutuhan dasar yang mengarah pada pencapaian kebutuhan psikologis. Dapat disimpulkan bahwa motivasi itu sangat penting untuk dimiliki karena berpengaruh dalam keberlangsungan hidup seseorang.¹⁸

Motivasi di dalam diri manusia terdorong oleh karena adanya aspek-aspek berikut:

- 1) Keinginan untuk hidup;
- 2) Keinginan untuk memiliki sesuatu;

¹⁸ Gunawan Zebua, "Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Matematika Try", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2021, hlm:71.

3) Keinginan akan adanya pengakuan.¹⁹

Motivasi erat hubungannya dengan tujuan atau cita-cita seseorang, jadi semakin tinggi tujuan seseorang, maka akan semakin kuat motivasi seseorang untuk mencapai tujuan. Purwanto mengatakan bahwa fungsi motivasi ada 3 yaitu:

- 1) Motivasi yang mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, motivasi ini berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan sesuatu;
- 2) Motivasi itu menentukan arah perbuatan ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita, dalam hal ini motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu, sehingga makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh;
- 3) Motivasi itu menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan mana yang dilakukan dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan mengenyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.²⁰

Motivasi ini berperan sangat penting dalam hidup seseorang karena dari sini bisa menumbuhkan semangat untuk terus berbuat hal-hal positif guna mendatangkan hal yang positif. Karena semangat menjalani hari

¹⁹ Bahril Hidayat, *Psikologi Islam*, (Riau: Diktat, 2014), hlm. 49.

²⁰ Pajri, "Motivasi Santri Melanjutkan Pendidikan Ke Pesantren Darussalam Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, Volume 1, Nomor 1: 120-127 Agustus 2016, hlm. 124.

bisa membuat orang totalitas dalam melaksanakan pekerjaannya. Namun berbeda jika tidak memiliki semangat dalam melakukan pekerjaannya dapat membuat semuanya berantakan. Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan niat untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.²¹ namun ada beberapa indikator orang yang mempunyai motivasi hidup antara lain;

- 1) Mempunyai tujuan;
- 2) Lebih pandai untuk menghargai waktu;
- 3) Bisa memberikan perubahan dari hari ke hari;

c. Tunanetra

Menurut Soemantri tunanetra adalah gangguan penglihatan sehingga terhambat menerima informasi dalam aktivitas sehari-hari.²² Menurut Rudyati, tunanetra dapat dibagi menjadi dua yaitu buta total dan low vision.²³ Faktor internal penyebab tunanetra yaitu kondisi saat di kandungan, kondisi psikologis ibu, kekurangan vitamin dan nutrisi, kerancunan dan sebagainya. Selain itu, ada faktor eksternal disebabkan setelah bayi lahir, seperti kecelakaan, penyakit siphilis,

²¹ Elza Umiyarzi, "Motivasi Kerja Dalam Perspektif Islam; Sebuah Kajian Teori", *Jurnal Ilmiah*, Vol. 1, No. 2 September 2021, hlm. 253.

²² T. Sujihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm. 65.

²³ Prima Harsi Kantun Lestari, "Penerimaan Diri Positif Anak Tunanetra di SLB Negeri 1 Bantul", hlm.2.

pengaruh alat kesehatan saat proses melahirkan, kerusakan pada saraf mata, paparan bahan kimia, virus, dan lain-lain.²⁴

2. Penelitian yang relevan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti membaca atau mencari tau penelitian terkait pembahasan yang sama. Adapun skripsi atau penelitian yang pernah ada memberikan gambaran umum tentang sarana yang akan di sajikan oleh penulis dalam penelitian ini, diantara penelitian yang relevan adalah:

No	Nama dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Sarah (2020) “Bimbingan Spiritual Dalam Membentuk Karakter Islami Di Yayasan Pendidikan Islam Al-Dhuna Ar-Jasari Bandun” ²⁵	Persamaannya terletak pada pembahasan yang menggunakan bimbingan spiritual dalam kegiatannya	Penelitian yang dibuat oleh penulis lebih merujuk pada bimbingan spiritualnya dalam meningkatkan motivasi hidup
2.	Alwi Wijaya (2023) “Metode	Persamaan terletak pada pembahasan	Perbedaanya, skripsi ini

²⁴ T. Sujihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, hlm. 67.

²⁵ Siti Sarah, “Bimbingan Spiritual Dalam Membentuk Karakter Islami Di Yayasan Pendidikan Islam Al-Dhuna Ar-Jasari Bandun”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

No	Nama dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Bimbingan Spiritual Di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru ²⁶	mengenai bimbingan spiritual	menjadikan bimbingan spiritual sebagai metodenya sedangkan penulis
3	Yulis Setiyo Retno (2012) Pengaruh “Bimbingan Spiritual Terhadap Sikap Keberagaman Santri Di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang ²⁷	Persamaan terletak pada pembahasan mengenai bimbingan spiritual	perbedaanya terletak pada tempat dan objeknya, skripsi ini bertempat di ppslu bojongbata pemalang sedangkan objeknya adalah tunaneta
4	Juli Andriyani (2013) “Terapi	Persamaan terletak pada pembahasan	Perbedaanya ada pada tempat dan

²⁶ Alwi Wijaya, “Metode Bimbingan Spiritual Di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2023).

²⁷ Yulis Setiyo Retno, “Bimbingan Spiritual Terhadap Sikap Keberagaman Santri Di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (pekalongan: UIN KH. Abdurrahman Wahid, 2021).

No	Nama dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Religius Sebagai Strategi Peningkatan Motivasi Hidup Usia Lanjut ²⁸	mengenai motivasi hidup	objeknya lansia, sedangkan objek penulis yaitu tunanetra
5	Aditya Widi Kristanto (2015) “Motivasi Hidup Pada Penderita Lupus Dewasa” ²⁹	Persamaan terletak pada pembahasan mengenai motivasi hidup	Perbedaannya ada pada tempat dan objeknya penderita lupus, sedangkan objek penulis yaitu tunanetra
6	Jumrotul Mufidha (2018) “Terapi Berpikir Positif Untuk Meningkatkan Motivasi Hidup Terhadap Pecandu Narkoba Di Plato	Persamaan terletak pada pembahasan mengenai motivasi hidup	Perbedaannya ada pada tempat dan objeknya pecandu narkoba, sedangkan objek penulis yaitu tunanetra

²⁸ Juli Andriyani, “Terapi Religius Sebagai Strategi Peningkatan Motivasi Hidup Usia Lanjut”, *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 19, No. 28, Juli – Desember 2013.

²⁹ Aditya Widi Kristanto, “Motivasi Hidup Pada Penderita Lupus Dewasa”, *Jurnal Spirits*, Vol.5, No.2, Mei 2015.

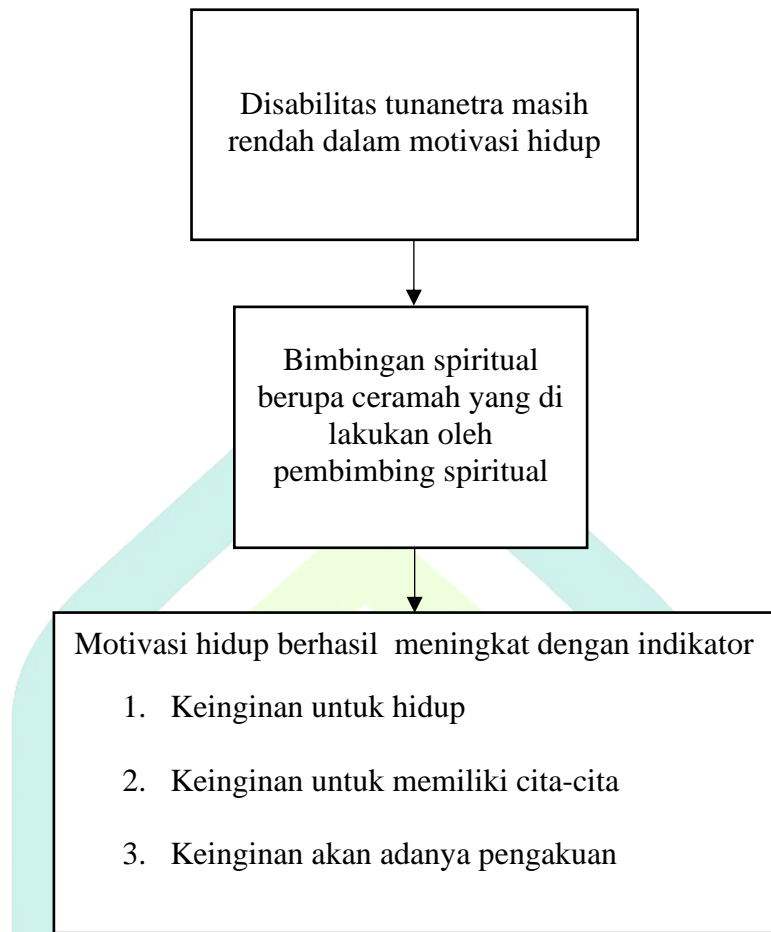
No	Nama dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Foundation Surabaya ³⁰		

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di sebutkan di atas maka dapat di simpulkan bahwa penelitian tersebut berbeda dari kajian penelitian ini karena tidak ada satupun yang menyinggug pada objek tunanetra dan hal ini menjadi novelty dari penelitian ini.

3. Kerangka Berfikir

Dalam menjalankan tugasnya pegawai mempunyai kewajiban dalam memberi layanan kepada penerima manfaat. Salah satu layanan yang di berikan adalah bimbingan spiritual dan diharapkan semoga dengan ini dapat memberi motivasi hidup baru bagi teman-teman tunanetra.

³⁰ Jumrotul Mufidha, “Terapi Berpikir Positif Untuk Meningkatkan Motivasi Hidup Terhadap Pecandu Narkoba Di Plato Foundation Surabaya”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018).



Bagan I.I Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan mendapatkan pemahaman tentang problematika manusia seperti masalah sosial, dan perilaku-perilaku yang berada dibalik tindakan manusia. dengan gambaran yang menyeluruh dan kompleks (komprehensif) dan dapat disajikan melalui kata yang kemudian di susun menjadi kalimat,

memberikan pandangan secara terinci dan diperoleh dari sumber informasi, serta dalam latar setting yang alamiah.³¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³² Metode ini dipilih karena mampu memberikan deskripsi terhadap situasi tertentu baik berkaitan dengan gejala sosial maupun perilaku, emosi orang-orang yang terkait di dalamnya. Selain itu metode ini juga dapat memberikan pemahaman peneliti terhadap cara pandang subyek dalam mengupayakan untuk hidup.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sosial melalui studi kasus. Yaitu pendekatan dengan ilmu pengetahuan mengenai perilaku dan mental manusia yang katannya yakni hubungan individu dengan masyarakat.³³ penulis mendeskripsikan dan mengalisis terkait layanan bimbingan spiritual

³¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 83.

³²Lexy J. Moleong. *Metode penelitian kualitatif* , (Bandung: PT Remaja Rosd Karya, 2016). hlm. 23.

³³ Muharto dan Arisandi Ambarita, *penelitian sistem informasi*, (yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2016), hlm. 82.

dalam meningkatkan motivasi hidup tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra distrarasta Pernalang.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subjek dimana data itu akan diperoleh. Data untuk penelitian tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi dikumpulkan dari berbagai sumber. Subjek yang memberikan data penelitian, serta siapa dan dimana data tersebut didapat merupakan sumber data penelitian. Sumber data penelitian dikategorikan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari lapangan dengan melakukan tinjauan langsung dari sumber informasi yang asli³⁴. Penulis mendapatkan sumber data utama untuk penelitian ini melalui wawancara langsung dengan bpk. Akhsin selaku pembimbing spiritual dan penyandang disabilitas tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra distrarasta Pernalang.
- b. Data Sekunder, yaitu bahan-bahan yang menjadi dasar untuk memberikan penjelasan mengenai sumber data primer seperti karya-karya, buku-buku, serta literatur lain yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Kemudian di korelasikan dengan data primer yang didapatkan untuk memperoleh suatu hasil yang sesuai dan akurat.³⁵

3. Metode Pengumpulan Data

³⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta :Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 89.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 128.

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁶ yaitu suatu teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan berdialog atau bercakap secara langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai atau narasumber untuk membahas topik penelitian.³⁷ Dalam hal ini wawancara di lakukan dengan bpk. Akhsin selaku pembimbing spiritual rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra distrarasta Pernalang dan 3 tunanetra. Teknik digunakan untuk memperoleh informasi mengenai bimbingan spiritual untuk metode motivasi hidup.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawanara. Jika wawancara selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek yang lain.³⁸ Teknik digunakan untuk mendapat kan data yang akurat, sebab teknik memungkinkan gejala-gejala dapat di amati dari jarak dekat. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data

³⁶ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 231.

³⁷ Healaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif sebuah tinjauan dan praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jeffray, 2019), hlm. 84.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 203.

dalam proses pelaksanaan bimbingan spiritual dalam meningkatkan motivasi hidup

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, merupakan proses pencarian data dengan bukti-bukti berupa foto, video dokumenter sebagai keterangan penguat data lapangan.³⁹ Atau data yang dikumpulkan melalui rekaman suara ataupun foto, tulisan, dan video untuk menunjang penelitian pengumpulan.⁴⁰ Teknik ini digunakan untuk mencatat, meneliti dan memperkuat data pelaksanaan bimbingan spiritual di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra distrarasta Pematang.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data Model Miles and Huberman, yang memiliki tiga macam kegiatan, yaitu sebagai berikut .⁴¹

a. Reduksi data, merangkum, memilih hal penting agar mempermudah peneliti.⁴² Berkaitan dengan penulisan ini, data diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dipilih data yang dibutuhkan serta memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini yaitu layanan bimbingan spiritual dalam meningkatkan

³⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: *Jurnal Penelitian Kualitatif*, Vol.21 No.1, 2021), hlm. 38.

⁴⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2006), hlm. 176.

⁴¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penulisan Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Ksus*, hlm. 85-86.

⁴² Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 206.

motivasi hidup tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra distrarasta Pernalang.

- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data yaitu dengan teks yang bersifat naratif yang berupa catatan lapangan.⁴³ Agar apa yang di teliti dapat dipahami dan disajikannya terkait layanan bimbingan spiritual dalam meningkatkan motivasi hidup tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra distrarasta Pernalang, penulis harus mampu menjawab apa isi yang akan disajikan itu.
- c. Penarikan kesimpulan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan tersebut yang akan menjadi hasil penelitian berkaitan dengan layanan bimbingan spiritual dalam meningkatkan motivasi hidup tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta Pernalang.

⁴³ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penulisan Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, hlm. 85.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini mempunyai sistematika penulisan yang terdiri dari 3 bagian pokok mulai dari beberapa bab dan masing-masing bab memiliki beberapa sub di dalamnya, tujuan penelitian ini supaya tersusun secara rapih sistematis dan jelas sebagaimana berikut.

Bagian awal ini terdiri dari sampul depan, halaman judul, nota pembimbing, pengesahan, pernyataan, abstraksi, motto persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

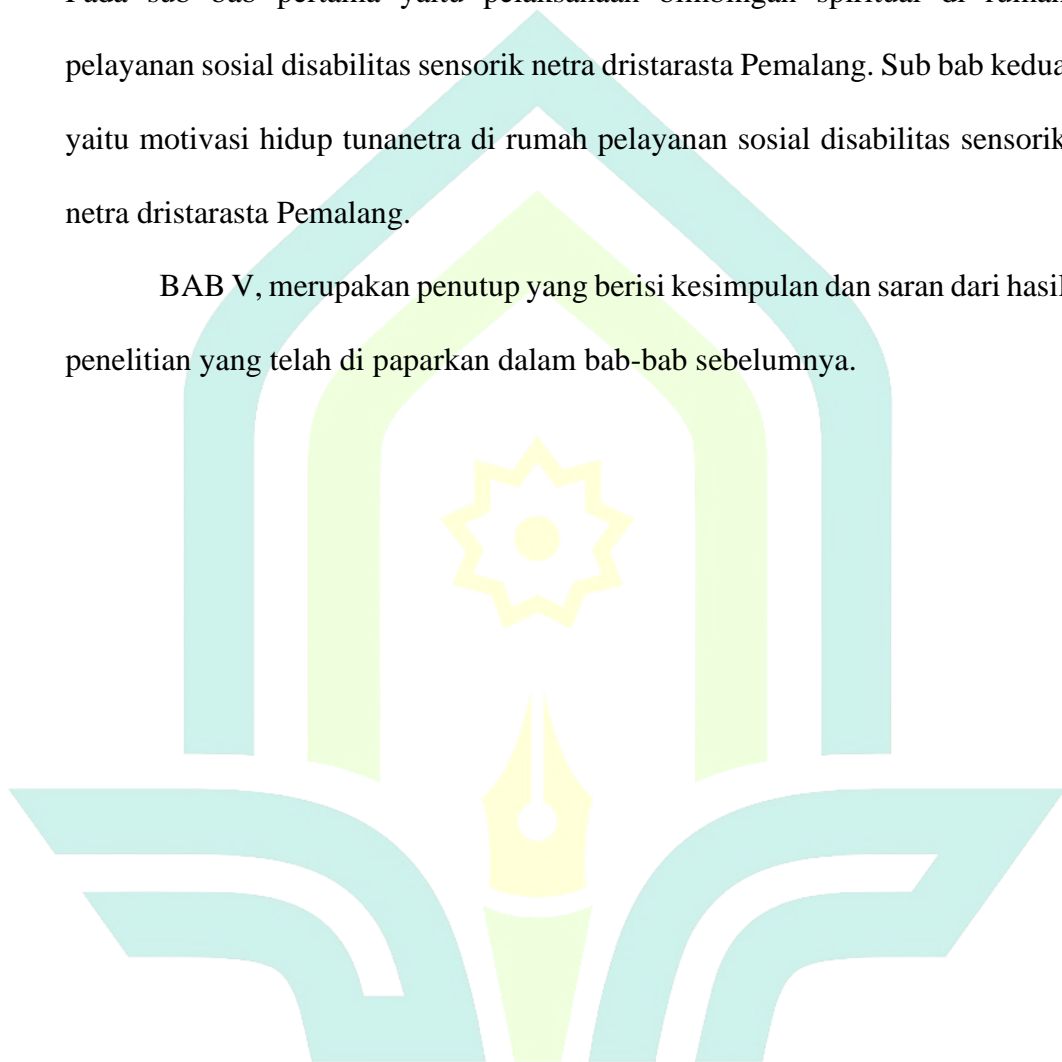
BAB II, merupakan landasan teori yang berisi pembahasan mengenai bimbingan spiritual, motivasi hidup. yang dibagi menjadi dua sub bab. Pada sub bab pertama berisi teori bimbingan spiritual yang meliputi konsep dasar bimbingan spiritual, materi bimbingan spiritual, tujuan bimbingan spiritual dan metode bimbingan spiritual. Pada sub bab ke dua berisi teori peningatan motivasi hidup pada tunanetra meliputi: konsep dasar motivasi hidup, teori-teri motivasi, dan bentuk-bentuk motivasi.

BAB III, membahas tentang kajian objek hasil penelitian. Bab ini membahas mengenai hasil penelitian di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra distrarasta Peralang yang terdiri dari tiga sub bab, yang pertama mengenai gambaran umum yang meliputi: profi, sejarah, serta kegiatan di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta Peralang. Ke dua

yaitu bimbingan spiritual untuk tunanetra. Ketiga motivasi hidup tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta Pemalang.

BAB IV, Merupakan analisis hasil penelitian di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta pemalang yang terdiri dari dua sub bab. Pada sub bab pertama yaitu pelaksanaan bimbingan spiritual di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta Pemalang. Sub bab kedua yaitu motivasi hidup tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta Pemalang.

BAB V, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah di paparkan dalam bab-bab sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang layanan bimbingan spiritual dalam meningkatkan motivasi hidup tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta Pemalang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Layanan bimbingan spiritual diberikan guna membantu penerima manfaat dalam meningkatkan motivasi hidup, kegiatan ini dilaksanakan di mushola yang diikuti oleh 1 pembimbing dan 25 penerima manfaat tunanetra mulai dari remaja sampai dewasa yang di jadikan objek dalam penelitian ini, dengan memberikan materi keislaman seperti aqidah, fiqih, akhlak melalui 3 metode yaitu metode kelompok cerama dan keteladanan. Sarana dalam proses bimbingan spiritual ini adalah mushola. Kemudian hasil dari layanan bimbingan spiritual ini berdampak positif kepada penerima manfaat karena mampu meningkatkan motivasi hidup.
2. Motivasi hidup penerima manfaat tunanetra di rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik netra dristarasta Pemalang dikategorikan dalam kategori rendah hal ini di karenakan oleh sikap mental yang buruk mengakibatkan sifat putus asa dan mempengaruhi penerima manfaat cenderung kehilangan motivasi hidupnya. Kemudian motivasi hidup penerima manfaat sesudah mendapatkan bimbingan spiritual menjadikan motivasi hidup meningkat yang di tandai indikator seperti

keinginan untuk menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan Nya, semangat dalam mendalami ilmu agama, keinginan untuk terhindar dari sifat buruk, mempunyai tujuan hidup agar dapat mencapai kehidupan yang hakiki, misa memberi perubahan dari hari ke hari.

B. Saran

1. Bagi tunanetra agar lebih bisa meningkatkan rasa positif pada diri dengan menerima kelebihan dan kekurangan.
2. Bagi pembimbing spiritual agar bisa memberikan materi ceramah yang tidak membosankan dengan metode lainnya, seperti games atau ice breaking.
3. Bagi tempat penelitian yaitu Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemasang untuk membuat absensi khususnya pelaksanaan bimbingan spiritual. Selain itu, melaksanakan penyuluhan atau bimbingan sosial yang dapat menjadi support system bagi penerima manfaat (tunanetra).
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang sama bisa menggunakan metode eksperimen dalam membantu masalah penerima manfaat (tunanetra).

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 201. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Al Mawardi. 2001. *Hikmah Puasa Tinjauan Ilmu Kedokteran*. Jakarta: PT Prima.
- Andriyani, Juli. 2013. "Terapi Religius Sebagai Strategi Peningkatan Motivasi Hidup Usia Lanjut". *Jurnal Al-Bayan*. Vol. 19, No. 28. Juli – Desember.
- At'tamimi, Muhammad Syech. 1996. kitab tauhid. *yayasan sosial dan kementerian urusan islam*. Dakwah dan Bimbingan Kerajaan Arab saudi.
- Al Mahfani, M. Khalilurrahman. 2006. *Keutamaan Dzikir Untuk Hidup Bahaia Sejahtera*. Jakarta: Wahyumedia.
- Anggota IKAPI. 2017. *Spiritual Enlightenment*. Jakarta: Elex Media Komutindo.
- Cahyono, Dedi Dwi. 2022. "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar". *Jurnal Pemikiran Kemanusiaan Dan Keislaman*. Volume 6, Nomor 1, April.
- Daradjat, Zakiah. 2016. *kesehatan mental*. jakarta; CV mas agung, 1990.
- Dzaky, Hamdani bakran Adz. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta Al Manar.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". Yogyakarta:*Jurnal Penelitian Kualitatif*. Vol.21 No.1, 2021.
- Faqih, Ainur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UI Press
- Fitrah, Muh. dan Luthfiyah. *Metodologi Penulisan Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi*.

Faruq, Umar. 2021. *Khasiat & Fadhillah 99 Asma'ul Husna*. Surabaya: pustaka Media.

Fitrah, Muh. dan Luthfiyah. *Metodologi Penulisan Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Ksus*.

Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat Bahril. 2014. *Psikologi Islam*. Riau: Diklat.

Hidayat, Yusuf Syamsu dan Nurihsan A Juntika. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hapsyah , Dina Rahmawati. 2019. “Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan”. *Jurnal Selaras*. Volume 2, Nomor 1, Mei .

Healaludin dan Wijaya, Hengki. 2019. *Analisis data kualitatif sebuah tinjauan dan praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jeffray.

Huda, Sokhi. 2008. *Tasawuf Kultural: Fenomena Solawat Wahidiyah*. Yogyakarta: LKIS.

H.M Arifin. 1998. *Pedoman dan Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Agama*. Jakarta: PT Golden Tterayon Press.

Hidayat, Bahril. 2014. *Psikologi Islam*. Riau: Diklat.

Istianah. 2015. *Shalat Sebagai Perjalanan Ruhani Menuju Allah*. *Jurnal Esoterik*, Vol. 1 NO. 1.

Istianah. 2015. “Shalat Sebagai Perjalanan Ruhani Menuju Allah”. *Jurnal Esoterik*. Vol. 1 NO. 1.

Jaya, Yahya. 1999. *Spiritualitas Dala Menumbuh Kembangkan Kepribadian Dan Kesehatan Mental*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Junaedi, Achmad, 2023. “Upaya Dalam Memberikan Bimbingan Spiritual Pada Lansia Di Desa Karangpranti Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo”,. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisthana*. Vol 5 No. 1, Juni.

Jannah, Miftahul and Maemonah, Maemonah. 2022. “ Implementasi Bimbingan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Uwais Al-Qarni Di TPA Safinatussafa, Aceh Selatan, Indonesia”. *DAYAH: Journal of Islamic Education* 5, no. 1: 137, <https://doi.org/10.22373/jie.v5i1.10139>.

Kristanto, Aditya Widi. 2015. “Motivasi Hidup Pada Penderita Lupus Dewasa”. *Jurnal Spirits*. Vol.5, No.2, Mei.

Lutfi. M. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Konseling Islam*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*.

Mufidha, Jumrotul. 2018. “Terapi Berpikir Positif Untuk Meningkatkan Motivasi Hidup Terhadap Pecandu Narkoba Di Plato Foundation Surabaya”. *Skripsi Sarjana Sosial*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Moleong, Lexy J. 2016. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosd Karya.

Muharto dan Ambarita. 2016. Arisandi, *penelitian sistem informasi*. yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul..*

Mubarak Achmad. 2000. *Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: PT Bina Rena
Pariwara,.

Muhtarudin. 2021. *Bingkai Pembiasaan Anak Saleh*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Nata, Abudi. 2006. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.

Pajri. 2016. "Motivasi Santri Melanjutkan Pendidikan Ke Pesantren Darussalam
Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan". *Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*. Volume 1, Nomor 1:
120-127 Agustus.

Prihartanta, Widayat, 2015. "Teori-Teori Motivasi". *Jurnal Adabiya*. Vol. 1 No. 83
Tahun

Prayitno dan Amti, Erman. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:
PT Rineka Cipta.

Rahmawati, Arum Yuli Dwi. 2020. "Peran Sosial Guru Pendidikan Agama Islam
di Wilayah Pesisir utara pulau jawa". *Jurnal Nuansa Akademik*. Vol.5,
No.1.

Rois, Nur. 2019. "Konsep Motivasi, Perilaku, Dan Pengalaman Puncak Spiritual
Manusia Dalam Psikologi Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*,
Volume. 7, No. 2.

Retno, Yulis Setiyo. 2021. *Bimbingan Spiritual Terhadap Sikap Keberagaman
Santri Di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang*. skripsi sarjana
sosial, pekalongan: UIN KH. Abdurrahman Wahid

Rois, Nur. 2019. *Konsep Motivasi, Perilaku, Dan Pengalaman Puncak Spiritual
Manusia Dalam Psikologi Islam*. Volume 7, No. 2.

- Somantri, Sujihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat (Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Bekebutuhan Khusus)*. Yogyakarta: Katahati, 2012.
- Sari, Yeni Kartika dan Arsyad, Husyam, 2016. "Hubungan Usia Pasien Muslim Dengan Harapan Mendapatkan Bimbingan Spiritual Islam". *Jurnal Ners Kebidanan*. Vol 3, No.2 Agustus..
- Syamsu, Yusuf dan Nurihsan A, Juntika. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sirbini. 2021. "Motivasi Dan Bimbingan Spiritual Untuk Sembuh Pada Penderita Stroke". *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 3, No. 2.
- Suprihatin, Siti. 2015. "upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa". *Jurnal pendidikan ekonomi UM Metro*. Vol. 3 No. 1.
- Sarah, Siti. 2020. "Bimbingan Spiritual Dalam Membentuk Karakter Islami Di Yayasan Pendidikan Islam Al-Dhuna Ar-Jasari Bandun". *Skripsi Sarjana Sosial*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sugiyono. 2016. *metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta :Ar Ruzz Media.
- Sugiyono. 2016. *metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

- Surya, Moh. 1988. *Dasar-Dasar Penyuluhan (Konseling)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPLPTK.
- Suhartin, RI dan Simangunsong, Bonar. 1989. *Pembinaan Personil Melalui Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: Paneindo.
- Syafi'I, Kecana Innu. 1994. *Etika Pemerintah*. Reinika Cipta, Jakarta.
- Tohan, Massawar. 1997. *Der Besar Konseptual Bimbingan deng*, UT Press Yatakana.
- Umiyarzi, Elza. 2021. *Motivasi Kerja Dalam Perspektif Islam; Sebuah Kajian Teori*. Vol. 1, No. 2 September.
- Utama, M Wahyuda. 2018. "Bimbingan Mental Spiritual Dalam Merehabilitasi Warga Binaan Di Unit Pelayanan Teknis Dinas (Uptd) Pelayanan Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial Dinas Sosial Provinsi Lampung". *Skrpsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Wahyuni, Esa Nur, *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Malang, UIN Malang press.
- Wijaya, Alwi. 2023. "Metode Bimbingan Spiritual Di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru". *Skripsi Sarjana Sosial*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Wati, Ina Ambar. 2019 . "Bimbingan Spiritual Berbasis Terapi Lingkungan terhadap Korban Napza Di Panti Rehabilitasi pondok Tetirah Dzikir". *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*. Vol. 16, No. 2, Desember.
- Zebua, Gunawan. 2021. "Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Matematika Try". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 3 No. 1 Tahun.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara.

Leaflet. Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang. 27 Oktober 2023.

Dokumentasi. Struktur Organisasi, Pemalang. 27 Oktober 2023.

Akhsin. Pembimbing Agama. Wawancara Pribadi, Pemalang 27 oktober 2023.

M, Tunanetra. Wawancara Pribadi. Pemalang, 27 Oktober 2023.

S, Tunanetra. Wawancara Pribadi. Pemalang, 27 Oktober 2023.

T, Tunanetra. Wawancara Pribadi. Pemalang, 27 Oktober 2023.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Tri Noviyanti
Tempat, Tanggal Lahir : Pecalang, 03 November 1999
Alamat : Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pecalang
Email : novyantritri395@gmail.com
Instagram : rheaashlee_

Riwayat Pendidikan

MIM Muhammadiyah Kaliprau : Lulus Tahun 2012
MTS MDI Jatirejo : Lulus Tahun 2015
MA Nasruallah Jatirejo : Lulus Tahun 2018
UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2019

Pengalaman Organisasi

UKM Narasakti Tahun 2019-2020
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) 2021-2022

Data Orangtua

Ayah Kandung

Nama : Raudi
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pecalang

Ibu Kandung

Nama : Salamah
Pekerjaan : Dagang
Alamat : Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pecalang

Pecalang, 17 Januari
2024

Yang Menyatakan,



Tri Noviyanti
NIM. 3519062